

**KESANTUNAN BERBAHASA MINANGKABAU ANAK PUTUS SEKOLAH
DALAM TINDAK TUTUR DIREKTIF DI KELURAHAN LIMAU MANIS
SELATAN KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**



Oleh

**RESSY YERISKA
NPM 1110013111129**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2016

**KESANTUNAN BERBAHASA MINANGKABAU ANAK PUTUS SEKOLAH
DALAM TINDAK TUTUR DIREKTIF DI KELURAHAN LIMAU MANIS
SELATAN KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

Ressy Yeriska¹⁾, Marsis²⁾, Dainur Putri²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

E-mail: Ressyyeriska@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa Minangkabau dalam tindak tutur anak putus sekolah kepada masyarakat di Kompleks Nuansa Indah RT 002 RW 004 Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang, Sumatera Barat. Teori yang digunakan adalah pendapat Leech (dalam Chaer, 2010) tentang teori kesantunan berbahasa, yang terdiri atas enam maksim. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari 5 orang anak putus sekolah. Datanya berupa kalimat tuturan anak putus sekolah terhadap masyarakat dalam aspek tindak tutur direktif di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat lima bentuk tindak tutur direktif anak putus sekolah di Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang, yaitu tindak tutur direktif memohon, menyarankan, menyuruh, menasehati dan menentang. Dalam menganalisis kesantunannya digunakan prinsip kesantunan menurut Leech (dalam Chaer, 2010) yang terbagi atas enam maksim, yaitu; maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim penerimaan dan maksim kesimpatian. Ditemukan bahwa tindak tutur anak putus sekolah di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang pada masyarakat tergolong kurang santun. Dari lima bentuk tindak tutur direktif yang diamati, tindak tutur direktif yang paling sering ditemukan adalah tindak tutur direktif menentang sebanyak 11 data, sedangkan tindak tutur memohon sebanyak 7 data, tindak tutur menasehati sebanyak 4 data, tindak tutur menyarankan 2 data dan tindak tutur menyuruh 6 data. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pendidikan karakter yang seharusnya di dapatkan anak di bangku pendidikan serta faktor lingkungan sekitar yang sangat mempengaruhi bahasa dan latar belakang keluarga yang berpendidikan rendah.

Kata Kunci : *Kesantunan, Tindak Tutur, Direktif*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan pada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kesantunan Berbahasa Minangkabau Anak Putus Sekolah dalam Tindak Tutur Direktif di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang”. Selanjutnya, salawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam bersikap dan tindakan bagi setiap intelektual muslim.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus – tulusnya kepada (1) Bapak Dr. Marsis, M.Pd. selaku pembimbing satu dan Ibu Dra. Dainur Putri, M.Pd. selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini; (2) Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi pengarahan dan kesempatan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini; (3) Dekan dan Wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Bung Hatta yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian ini; (4) Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama belajar di Universitas Bung Hatta.

Penulis juga mengucapkan syukur dengan kebanggaan kepada keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini merupakan hasil usaha maksimal dari penulis, namun jika masih ditemukan kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, penulis mendoakan semoga amal dan kebaikan Bapak/Ibu mendapat pahala dan balasan dari Allah Swt, *amiin yaa robbal 'alamin*. Semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

Padang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Hakikat Bahasa	8
2.1.2 Hakikat Pragmatik	10
2.1.2.1 Peristiwa Tutar	11
2.1.2.2 Tindak Tutar	12
2.1.2.2.1 Tindak Tutar Lokusi	13
2.1.2.2.2 Tindak Tutar Perlokusi	14
2.1.2.2.3 Tindak Tutar Ilokusi	14
2.1.3 Tindak Tutar Direktif	16
2.1.4 Konteks Tuturan.....	17
2.1.5 Kesantunan Berbahasa	17

2.1.5.1 Maksim Kesantunan	17
2.1.5.1.1 Maksim Kebijakan	17
2.1.5.1.2 Maksim Penerimaan	18
2.1.5.1.3 Maksim Kemurahan	19
2.1.5.1.4 Maksim Kerendahan Hati	20
2.1.5.1.5 Maksim Kecocokan	20
2.1.5.1.6 Maksim Kesimpatian	21
2.1.6 Penyebab Ketidaksantunan	22
2.1.7 Kesantunan Berbahasa Minangkabau	23
2.2 Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Konseptual	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian	28
3.2 Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	29
3.3 Objek Penelitian, Data, dan Sumber Data	29
3.4 Instrumen Penelitian	30
3.5 Informan Penelitian	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data	31
3.8 Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	34
4.2 Analisis Data	35
4.2.1 Tindak Tutur Menyarankan	35

4.2.2 Tindak Tutur Menentang	38
4.2.3 Tindak Tutur Memohon	53
4.2.4 Tindak Tutur Menyuruh	61
4.2.5 Tindak Tutur Menasehati	66
4.3 Pembahasan	70
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	77